

## PENGARUH KEGIATAN PRAKTISI MENGAJAR TERHADAP CAPAIAN MATA KULIAH KPMI DI PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Agusmanto JB Hutauruk<sup>1</sup>, Sanggam P Gultom<sup>2</sup>, Ruth Serep Vinne Sihite<sup>3</sup>, Ika Royani  
Lumban Gaol<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas HKBP Nommensen, Jl. Sutomo, Medan, Indonesia

<sup>1</sup>a7hutauruk@uhn.ac.id, <sup>2</sup>sanggamgultom@uhn.ac.id

### ARTICLE INFO

#### Article History

Received Sep 29, 2023

Revised Oct 2, 2023

Accepted Jan 17, 2024

#### Keywords:

Praktisi Mengajar;

KPMI;

Course learning outcomes

### ABSTRACT

*The Praktisi Mengajar program is thought to have an important role in improving the quality of student learning in tertiary institutions. Universities invite practitioners as guest lecturers for certain courses with the hope of providing practical experience to students so they are better prepared to face the world of work after graduation. However, there are still many unanswered questions regarding the effectiveness of Praktisi Mengajar in improving course outcomes. The purpose of this study is to investigate how the Praktisi Mengajar program affects course outcomes and to describe student perceptions of the program. The study's findings indicate that the Praktisi Mengajar Program has an impact on KPMI course outcomes, and a description of students' positive perceptions toward the program was collected.*

#### Corresponding Author:

Agusmanto JB Hutauruk,  
Universitas HKBP  
Nommensen  
Medan, Indonesia  
a7hutauruk@uhn.ac.id

Program Praktisi Mengajar diduga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa di perguruan tinggi. Perguruan tinggi mengundang praktisi sebagai dosen tamu atau sebagai instruktur mata kuliah tertentu dengan harapan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa agar lebih siap dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus. Namun, masih banyak pertanyaan yang belum terjawab mengenai efektivitas kegiatan praktisi mengajar dalam meningkatkan capaian mata kuliah. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana program praktisi mengajar berpengaruh pada capaian mata kuliah KPMI, sekaligus mendeskripsikan persepsi mahasiswa atas program praktisi mengajar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar kuisioner, observasi, wawancara serta data nilai ujian akhir mata kuliah. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif serta analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Praktisi Mengajar memiliki pengaruh terhadap capaian mata kuliah KPMI, serta diperoleh deskripsi persepsi positif mahasiswa atas program praktisi mengajar.

#### How to cite:

Hutauruk, J. B. A., Gultom, S. P., Sihite, R. S. V., & Gaol, I. R. L. (2023). Pengaruh kegiatan praktisi mengajar terhadap capaian mata kuliah KPMI di prodi pendidikan matematika. *JPPI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 7(1), 35-48.

### PENDAHULUAN

Saat ini, mahasiswa harus mampu mengaplikasikan ilmu yang dipelajarinya di dunia kerja, sehingga tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki kemampuan aplikatif dalam

penggunaan teori tersebut. Selain itu, karakter juga merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Namun, seringkali mahasiswa yang telah lulus tidak memenuhi output yang diharapkan oleh pendidikan Indonesia. Ini terjadi karena perkuliahan yang dilakukan oleh dosen pada umumnya hanya berfokus pada pengajaran teori-teori, dengan memberikan contoh kasus yang berasal dari textbook atau website internet yang tidak cukup untuk memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi aplikatif. Oleh karena itu, pengajar, dosen, maupun guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan mahasiswa, dan mereka harus merancang kurikulum yang dapat meningkatkan kinerja mahasiswa (Ulfa et al., 2020).

Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, dibutuhkan inovasi agar lulusan pendidikan tinggi dapat lebih mudah beradaptasi di dunia kerja. Oleh karena itu, masukan dari dunia kerja usaha sangatlah penting agar kebutuhan dunia kerja dapat diselaraskan dengan pembelajaran di kampus. Agar hal ini dapat tercapai, proses pembelajaran di pendidikan tinggi perlu melibatkan praktisi yang berasal dari dunia kerja. Untuk mengakomodir kebutuhan ini, Kemendikbudristek merumuskan MBKM melalui Permendikbud No 3 Tahun 2020. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan praktis bagi mahasiswa, terutama dari aspek praktikal (Marlinah, 2019; Siregar et al., 2020; Zainal, 2021).

Program Kegiatan Praktisi Mengajar dirancang untuk menciptakan kolaborasi antara praktisi dan pendidikan tinggi dalam merancang dan mengelola mata kuliah. Mahasiswa diharapkan mendapat pengalaman integrasi antara teori dengan aspek praktis yang konkrit, sehingga akan menjadi lebih percaya diri dan berpengalaman ketika kelak masuk dunia kerja. Perbedaan antara perkuliahan reguler dan Praktisi Mengajar terletak pada adanya ruang diskusi praktisi bersama dosen selama perkuliahan (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, 2022; Rahman et al., 2022).

Pendidikan tinggi memerlukan partisipasi praktisi untuk memberikan insight tentang praktik terbaik di industri. Program Praktisi Mengajar menyediakan kolaborasi antara dosen dan praktisi dengan pengalaman industri selama satu semester. Ini berbeda dengan perkuliahan biasa, yang hanya mengajarkan teori tanpa pengalaman praktis yang konkret. Program ini dapat membantu mengisi kesenjangan di dunia kerja dengan apa yang diajarkan di perguruan tinggi, sehingga mahasiswa dapat memiliki bekal yang lebih memadai sebelum memasuki dunia kerja (Hazin & Devi Rahmawati, 2023).

Pada kegiatan praktisi mengajar, kolaborasi yang dibangun antara praktisi dan dosen memunculkan kesempatan *sharing* pengetahuan dan pengalaman peningkatan kapasitas kedua belah pihak (Kustini et al., 2022). Program Praktisi Mengajar juga akan mendukung tercapainya IKU 4 dan IKU 7 pada perguruan tinggi (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, 2022; Kustini et al., 2022). Praktisi mengajar memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa di perguruan tinggi. Saat ini, banyak perguruan tinggi yang mengundang praktisi sebagai dosen tamu atau sebagai instruktur mata kuliah tertentu. Hal ini dilakukan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa agar lebih siap dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus.

Namun, masih banyak pertanyaan yang belum terjawab mengenai efektivitas kegiatan praktisi mengajar dalam meningkatkan capaian mata kuliah. Beberapa penelitian sebelumnya (Hazin & Devi Rahmawati, 2023; Kustini et al., 2022; Rahman et al., 2022; Ulfa et al., 2020) telah menunjukkan bahwa kegiatan praktisi mengajar dapat meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa calon guru matematika di sekolah, keterampilan mengajar mahasiswa calon guru matematika di Universitas, dan kemampuan pedagogik mahasiswa calon guru matematika.

Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji pengaruh kegiatan praktisi mengajar pada capaian mata kuliah di perguruan tinggi.

Pada program Praktisi Mengajar yang diselenggarakan, Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas HKBP Nommensen turut ambil bagian dalam melaksanakan program tersebut. Salah satu mata kuliah yang melaksanakan program praktisi mengajar di prodi pendidikan matematika FKIP UHN adalah mata kuliah Kajian Pendidikan Matematika Internasional. Mata kuliah Kajian Pendidikan Matematika Internasional adalah salah satu mata kuliah yang termasuk dalam program studi Pendidikan Matematika. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perkembangan pendidikan matematika internasional. Materi yang diajarkan dalam mata kuliah ini meliputi sejarah perkembangan pendidikan matematika internasional, pemikiran-pemikiran dan konsep-konsep penting dalam pendidikan matematika, serta studi tentang pengembangan kurikulum matematika di berbagai negara di dunia.

Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari berbagai strategi pengajaran matematika yang efektif dan inovatif yang diterapkan di berbagai negara di dunia. Mahasiswa diharapkan mampu memahami perbedaan dan kesamaan dalam pendidikan matematika di berbagai negara, sehingga dapat mengevaluasi dan mengembangkan pendidikan matematika di Indonesia. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu mengembangkan kemampuan analitis, kritis, dan kreatif dalam melihat berbagai isu dan permasalahan pendidikan matematika internasional serta menghasilkan solusi yang tepat dan inovatif.

Pada penelitian ini, capaian pembelajaran mahasiswa diukur dengan indikator capaian pembelajaran setiap mata kuliah yang telah disusun oleh dosen yang bersangkutan. Indikator capaian mata kuliah akan dilihat berdasarkan perolehan nilai mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah KPMI yang dilaksanakan dengan implementasi program Praktisi Mengajar. Selain itu akan diukur pula bagaimana persepsi mahasiswa atas program Praktisi Mengajar pada mata kuliah KPMI tersebut. Kajian mengenai persepsi mahasiswa terhadap program Praktisi Mengajar belum pernah dilakukan dalam penelitian sejauh ini. Namun persepsi mahasiswa atas implementasi MBKM sebagai induk dari program Praktisi Mengajar sudah pernah dilakukan sebelumnya (Komarudin & Aziz, 2022; Opti & Rachmawati, 2022; Sao et al., 2022; Suwanti et al., 2022; Wahyuningsih et al., 2022).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kegiatan praktisi mengajar terhadap capaian mata kuliah KPMI di Prodi Pendidikan Matematika. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat memberikan informasi yang berguna bagi perguruan tinggi dalam memperbaiki sistem pembelajaran mereka dan juga memberikan masukan bagi para praktisi dalam mengembangkan kemampuan mengajar mereka di perguruan tinggi.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh kegiatan program Praktisi Mengajar pada mata kuliah KPMI di program studi pendidikan matematika FKIP UHN. Selain itu dilakukan analisis deskriptif kuantitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur persepsi mahasiswa atas program Praktisi Mengajar pada mata kuliah KPMI di program studi pendidikan matematika FKIP UHN.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan matematika FKIP UHN. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif pada mata kuliah KPMI di program studi pendidikan matematika FKIP UHN. Terdapat beberapa instrumen

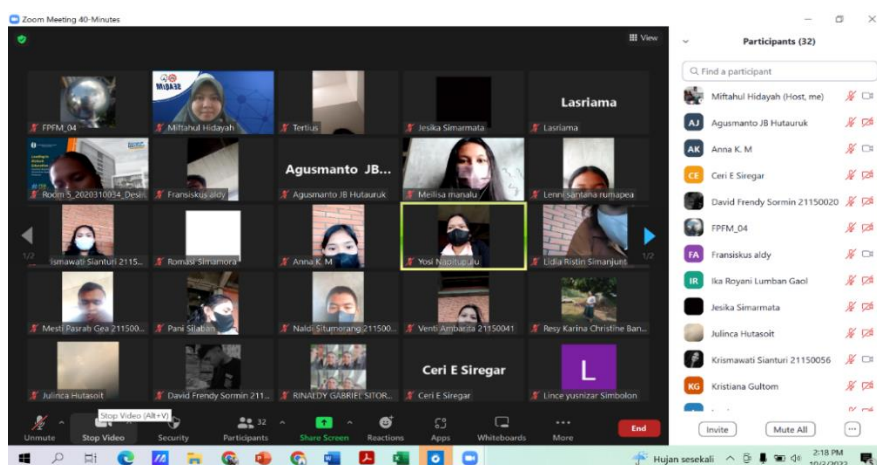
penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data terkait pengaruh kegiatan program Praktisi Mengajar pada mata kuliah KPMI serta persepsi mahasiswa atas program Praktisi Mengajar antara lain (1) kuesioner, berisi beberapa pernyataan yang mengukur bagaimana penerapan program Praktisi Mengajar dilakukan oleh dosen dan mahasiswa program studi pendidikan matematika. Pernyataan-pernyataan kuesioner disusun berdasarkan kenyataan di lapangan yang terjadi, yang akan menjelaskan bagaimana proses praktisi mengajar terjadi. Kuesioner ini akan diisi oleh mahasiswa. Kemudian (2) lembar observasi, merupakan lembar pengamatan atas implementasi program Praktisi Mengajar, serta kesesuaian antara implementasi perkuliahan dengan RPS mata kuliah KPMI, serta (3) wawancara, merupakan kegiatan konfirmasi kepada mahasiswa.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa analisis data statistik untuk menjelaskan bagaimana pengaruh kegiatan program Praktisi Mengajar pada mata kuliah KPMI di prodi pendidikan matematika FKIP. Analisis data statistik yang digunakan adalah analisis Regresi dan analisis Determinasi menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 sebagai aplikasi analisis data. Dengan teknik analisis data tersebut akan dilihat bagaimana pengaruh kegiatan praktisi mengajar terhadap capaian mata kuliah KPMI di Prodi Pendidikan Matematika. Selain itu analisis deskriptif kuantitatif juga digunakan untuk mengkaji tentang persepsi mahasiswa atas program praktisi mengajar pada mata kuliah KPMI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

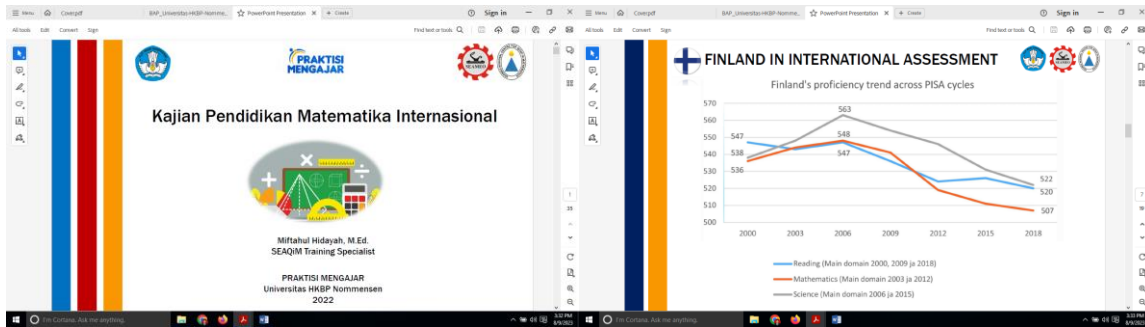
Deskripsi pelaksanaan kegiatan praktisi mengajar. Mata kuliah Kajian Pendidikan Matematika Internasional melaksanakan kegiatan Praktisi Mengajar pada Semester Ganjil 2022/2023 di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas HKBP Nommensen. Pada kegiatan praktisi mengajar ini, terlebih dahulu mata kuliah KPMI didaftarkan sebagai mata kuliah yang ikut serta di kegiatan Praktisi Mengajar Kemdikbud secara daring pada website <https://dashboard.praktisimengajar.id/>. Praktisi yang berkolaborasi pada program ini adalah seorang praktisi dari instansi Seameo Regional Centre for QITEP in Mathematics (SEAQiM) sebagai seorang Trainer Specialist. Kegiatan Praktisi Mengajar pada mata kuliah KPMI dilaksanakan secara online menggunakan aplikasi Zoom Meeting.



**Gambar 1.** Kegiatan Praktisi Mengajar KPMI

Dalam pelaksanaan praktisi mengajar pada mata kuliah KPMI ini, peneliti sekaligus sebagai dosen pengampu mata kuliah KPMI turut serta hadir dalam setiap pertemuan perkuliahan.

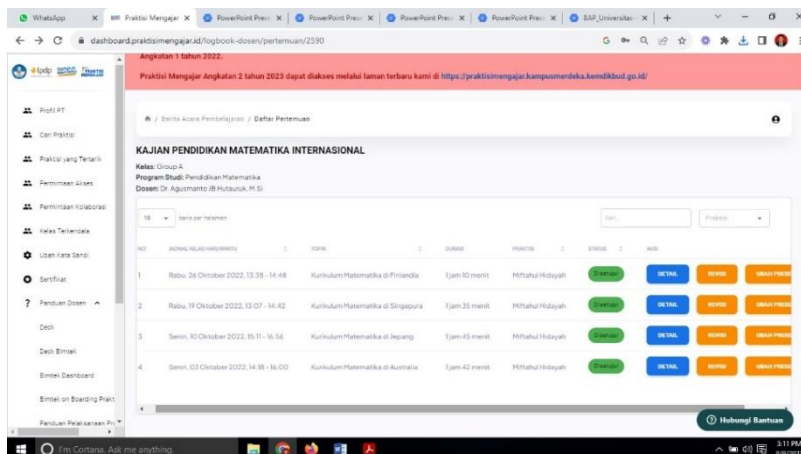
Dalam perkuliahan yang berlangsung, praktisi menyampaikan materi perkuliaha yang sesuai dengan RPS mata kuliah KPMI yang telah ada sebelumnya, dengan memberikan penambahan-penambahan sub topik yang relevan dengan materi yang sudah ada oleh praktisi.



Gambar 2. Tangkapan layar Sub-Materi Kuliah KPMI

Kegiatan Praktisi Mengajar pada mata kuliah KPMI terlaksana dalam beberapa pertemuan perkuliahan, dengan durasi total 6 jam 12 menit. Kuliah diikuti oleh seluruh mahasiswa yang mengontrak mata kuliah KPMI yaitu sebanyak 31 orang. Monitoring perkuliahan berjalan sebagaimana peraturan yang berlaku, dengan mahasiswa mengikuti perkuliahan di kelas, namun melalui aplikasi Zoom. Dalam perkuliahan praktisi mengajar ini, aktivitas perkuliahan mayoritas dilaksanakan dengan metode diskusi dan penyampaian materi. Praktisi yang memiliki pengalaman di bidang kajian pendidikan dan pembelajaran matematika di tingkat internasional, membawakan setiap materi perkuliahan dengan baik dan lancar.

Setelah proses perkuliahan setiap pertemuan selesai dilaksanakan, praktisi maupun dosen pengampu membuat laporan perkuliahan di akun praktisi mengajar yang sudah ada. Laporan perkuliahan yang diisi antara lain upload materi kuliah, presensi kehadiran, berita acara perkuliahan, dan lainnya yang menjadi isian pada akun praktisi. Dosen pengampu memastikan isian pada akun praktisi benar adanya, kemudian melakukan konfirmasi perkuliahan pada setiap pertemuannya.



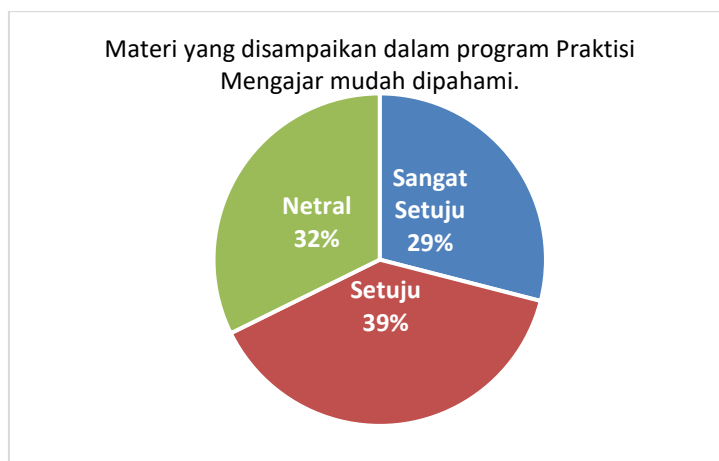
Gambar 3. Tampilan akun Dosen Pengampu pada Akun Praktisi Mengajar

Data persepsi mahasiswa atas kegiatan praktisi mengajar. Penelitian ini menghimpun pandangan mahasiswa terhadap pengalaman mereka dalam kegiatan praktisi mengajar dengan menggunakan instrumen kuesioner persepsi mahasiswa. Kuesioner persepsi mahasiswa dikonstruksi dengan skala Likert yang meliputi rentang penilaian dari 1 hingga 5, di mana 1 mengindikasikan 'Sangat Tidak Setuju' dan 5 mengartikan 'Sangat Setuju'. Dalam kuesioner ini, terdapat lima pernyataan yang dirancang untuk menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap

kegiatan praktisi mengajar, yakni (1) materi yang disampaikan dalam program Praktisi Mengajar mudah dipahami, (2) dosen praktisi menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan kondusif, (3) Program Praktisi Mengajar telah membantu saya dalam meningkatkan pemahaman materi KPMI, (4) saya merasa aktif dalam proses belajar yang dibawakan dosen praktisi, serta (5) saya akan menyarankan kepada teman-teman mahasiswa lainnya untuk mengikuti kelas Program Praktisi Mengajar.

Sebanyak 31 mahasiswa mengisi kuesioner mengenai persepsi mereka terhadap kegiatan praktisi mengajar yang diikuti pada mata kuliah KPMI. Adapun data kuesioner yang terkumpul disajikan sebagai berikut.

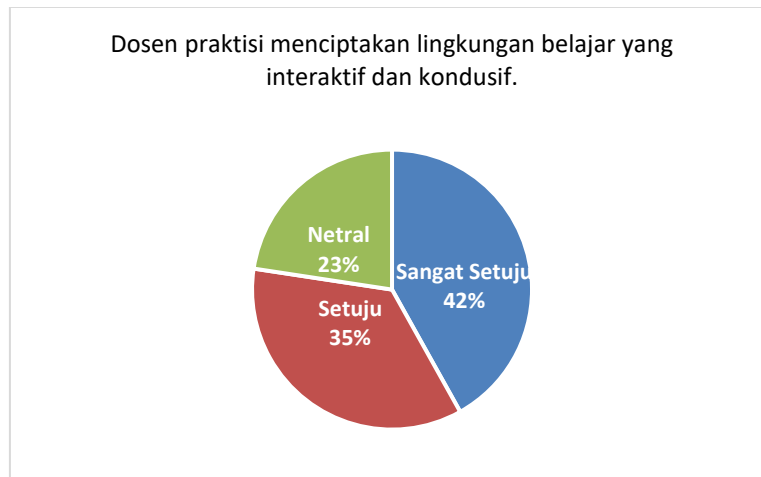
Kemudahan Pemahaman Materi. Aspek ini mengukur tingkat keterpahaman materi yang disampaikan oleh praktisi. Kemudahan pemahaman ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kemampuan praktisi dalam menyajikan materi, materi itu sendiri, serta kaitannya dengan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa. Praktisi yang memiliki komunikasi efektif, penguasaan yang mendalam atas materi, serta metode pembelajaran yang tepat umumnya lebih mampu menghasilkan pemahaman yang baik di antara mahasiswa. Secara statistik, persepsi mahasiswa terhadap aspek kemudahan pemahaman materi disajikan dalam Gambar 4 berikut.



**Gambar 4.** Persepsi Mahasiswa terhadap Aspek Kemudahan Pemahaman Materi

Berdasarkan Gambar 4 dapat dilihat bahwa Persentase jawaban "setuju" dan "sangat setuju" untuk aspek ini adalah 71,0%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa puas dengan kemudahan pemahaman materi yang disampaikan oleh praktisi. Meski demikian, terdapat 29,0% mahasiswa yang masih memberikan respon netral yang dapat diartikan ragu-ragu antara setuju atau tidak setuju. Oleh karena itu upaya peningkatan kemudahan pemahaman materi tetap diperlukan.

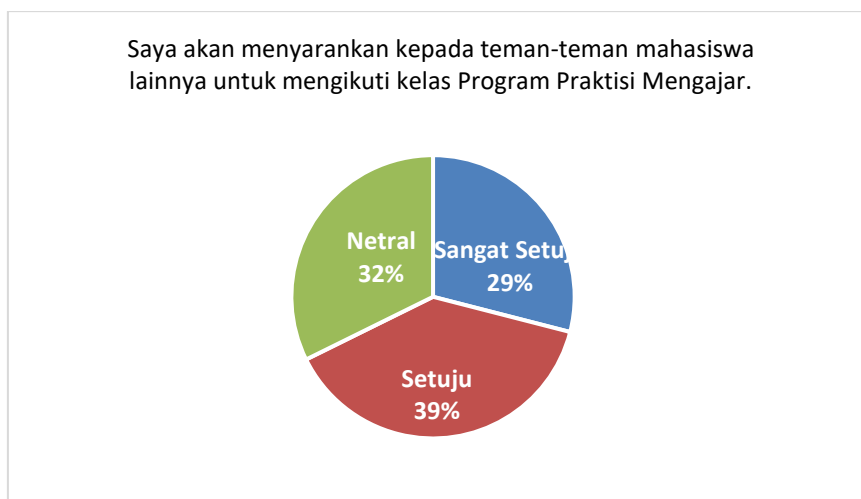
Lingkungan Belajar Interaktif dan Kondusif. Fokus pada aspek ini adalah menganalisa sejauh mana lingkungan belajar menciptakan suasana yang kondusif dan interaktif bagi partisipasi serta diskusi mahasiswa. Lingkungan belajar yang seperti ini merangsang mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses belajar dan berdiskusi. Lingkungan belajar yang interaktif dan kondusif dapat membawa suasana belajar yang lebih menggemirakan dan bermakna. Hal ini secara positif berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa, mendorong mereka untuk lebih proaktif dalam proses pembelajaran. Secara statistik, persepsi mahasiswa terhadap aspek lingkungan belajar disajikan dalam Gambar 5 berikut.



**Gambar 5.** Persepsi Mahasiswa terhadap Lingkungan Belajar

Pada Gambar 5 dapat dilihat bahwa persentase jawaban "setuju" dan "sangat setuju" dari mahasiswa untuk aspek lingkungan belajar adalah 77,4%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa puas dengan lingkungan belajar yang interaktif dan kondusif pada kegiatan praktisi mengajar. Lingkungan belajar yang interaktif dan kondusif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi mahasiswa. Hal ini akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif belajar.

Kontribusi Program terhadap Pemahaman Materi KPMI. Aspek ini mengevaluasi berapa besar kontribusi program terhadap pemahaman mahasiswa mengenai materi mata kuliah KPMI. Kontribusi ini diukur melalui perubahan pemahaman yang dirasakan mahasiswa setelah mengikuti program yang akan memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman mahasiswa terhadap materi. Program yang dirancang dan berjalan dengan baik, melibatkan praktisi yang kompeten, serta menerapkan metode pembelajaran yang sesuai, semestinya memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa. Secara statistik, persepsi mahasiswa terhadap aspek kontribusi program praktisi mengajar terhadap pemahaman materi matakuliah KPMI disajikan dalam Gambar 6 berikut.

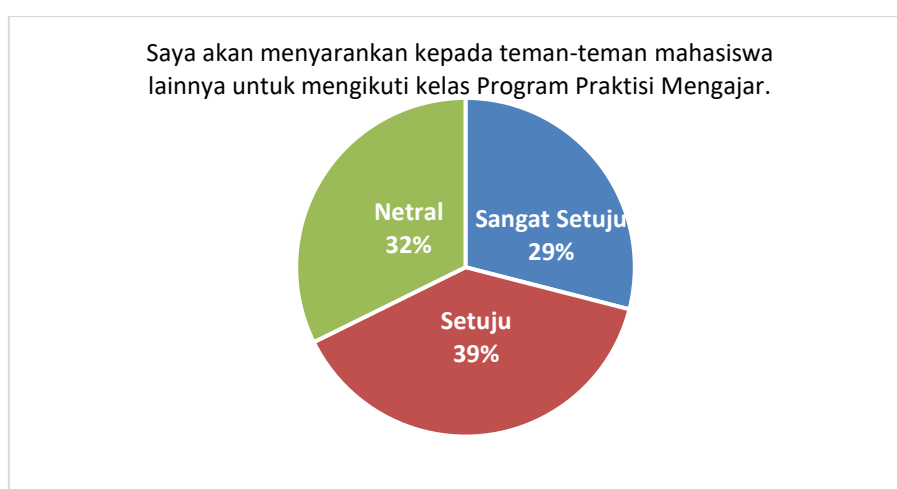


**Gambar 6.** Persepsi Mahasiswa terhadap Kontribusi Program terhadap Pemahaman Materi KPMI

Sebanyak 77,5 % mahasiswa setuju atau sangat setuju bahwa program praktisi mengajar telah membantu mereka dalam meningkatkan pemahaman materi KPMI. Hal ini menunjukkan

bahwa mahasiswa puas dengan kontribusi program terhadap pemahaman materi KPMI. Dapat dikatakan bahwa program praktisi mengajar ini efektif dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman materi mahasiswa. Program yang efektif biasanya memiliki desain yang baik, melibatkan praktisi yang kompeten, dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Keterlibatan dalam Proses Belajar. Aspek ini menitikberatkan pada partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan tersebut dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dan mendorong mereka untuk lebih berperan dalam pembelajaran. Keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat diekspresikan melalui berbagai cara, seperti diskusi, presentasi, tugas, dan praktikum. Mahasiswa yang aktif terlibat cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik serta lebih termotivasi dalam menghadapi pembelajaran. Secara statistik, persepsi mahasiswa terhadap aspek keterlibatan dalam proses belajar disajikan dalam Gambar 7 berikut.

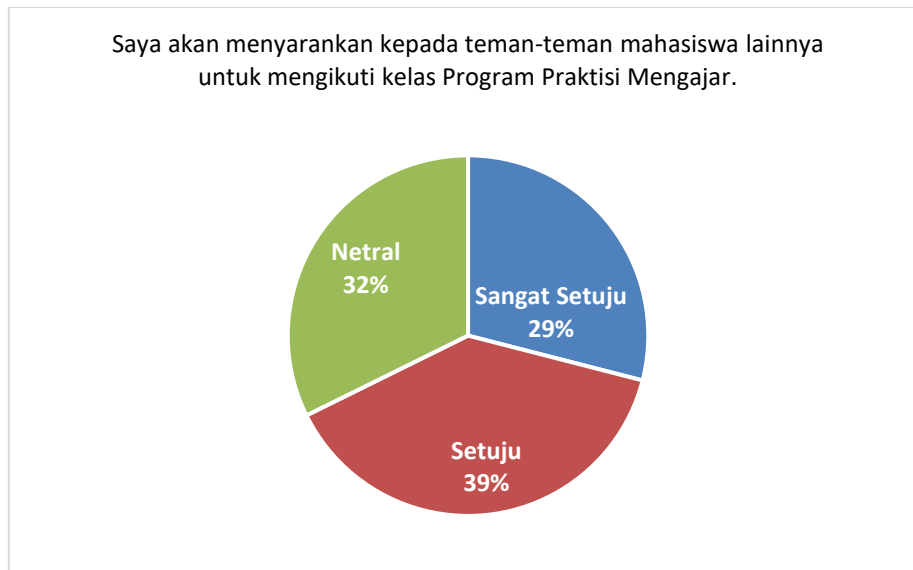


**Gambar 7.** Persepsi Mahasiswa terhadap Keterlibatan dalam Proses Belajar

Persentase jawaban "setuju" dan "sangat setuju" dari mahasiswa bahwa mereka merasa aktif dalam proses belajar yang dibawakan dosen praktisi 80,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan yakin terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Rekomendasi Program kepada Teman Mahasiswa. Aspek terakhir ini mengevaluasi tingkat rekomendasi yang akan diberikan mahasiswa terhadap program praktisi mengajar kepada sesama mahasiswa. Tingkat rekomendasi yang tinggi mencerminkan kepuasan mahasiswa terhadap program dan pandangan bahwa program tersebut membawa manfaat bagi peserta. Rekomendasi mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kepuasan terhadap program, manfaat yang dirasakan setelah mengikuti program, serta persepsi terhadap efektivitas program itu sendiri. Secara statistik, persepsi mahasiswa akan merekomendasikan program praktisi mengajar ke teman mahasiswa disajikan dalam Gambar 8 berikut.



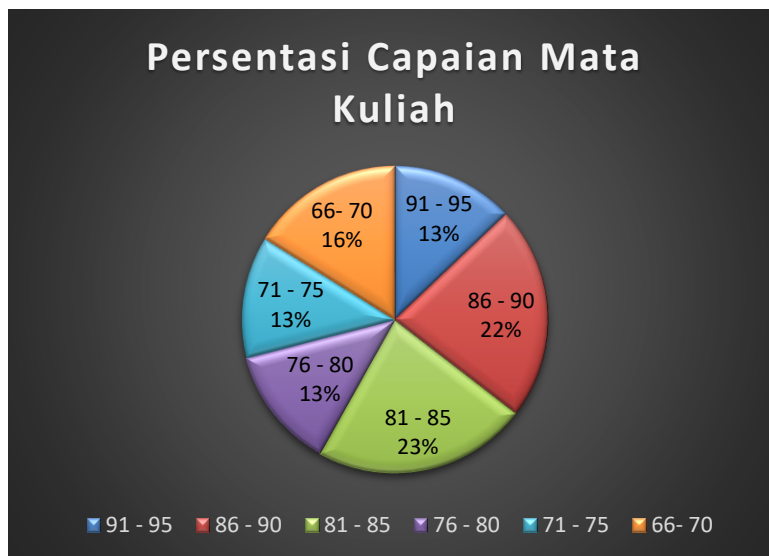


**Gambar 8.** Persepsi Mahasiswa terhadap Rekomendasi Program kepada Teman Mahasiswa

Pada Gambar 8 dapat dilihat bahwa persentase jawaban "setuju" dan "sangat setuju" dari mahasiswa untuk aspek tersebut adalah 67,7%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa puas dengan program dan menilai program tersebut bermanfaat bagi mereka. Mahasiswa yang puas dengan program akan lebih termotivasi untuk mengikuti program serupa di masa depan dan merekomendasikan ke sesama mahasiswa.

Selain menggunakan kuesioner, pengumpulan data persepsi mahasiswa terhadap program praktisi mengajar juga dilakukan melalui wawancara. Hasil wawancara dengan mahasiswa memperoleh beberapa temuan yakni (1) mahasiswa berpendapat bahwa praktisi mengajar memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi dan mampu menyampaikannya dengan jelas dan sistematis. Selain itu, praktisi mengajar juga menggunakan contoh-contoh yang relevan dan kasus nyata yang membuat materi menjadi lebih mudah dipahami, (2) kualitas interaksi antara dosen praktisi dan mahasiswa selama pembelajaran sangat positif. Dosen praktisi selalu terbuka untuk pertanyaan dan diskusi, menciptakan lingkungan yang ramah dan mendukung. Dosen praktisi tidak hanya memberikan jawaban, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk berpikir lebih dalam dan menganalisis dengan lebih kritis. Interaksi seperti ini membuat pembelajaran menjadi lebih dinamis dan interaktif, (3) manfaat utama yang didapatkan mahasiswa dari program praktisi mengajar adalah pemahaman yang lebih mendalam tentang materi dalam situasi nyata. Dalam praktik, mahasiswa belajar bagaimana materi yang diajarkan di kelas dapat diaplikasikan dalam dunia nyata. Ini memberi mahasiswa wawasan yang berharga tentang relevansi materi dalam konteks kehidupan sehari-hari, dan (4) mahasiswa merasa lingkungan belajar dalam praktisi mengajar sangat kondusif untuk pembelajaran yang efektif. Lingkungan yang lebih santai dan kolaboratif memungkinkan mahasiswa untuk lebih berani berpartisipasi dan berdiskusi. Keterlibatan aktif dari semua peserta membuat suasana kelas menjadi lebih dinamis dan memacu pemikiran kritis.

Data capaian mata kuliah KPMI. Pada penelitian ini, data capaian mata kuliah KPMI merupakan data kumulatif hasil evaluasi pencapaian pembelajaran mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah KPMI yang dilaksanakan Program Praktisi Mengajar. Kumulatif hasil evaluasi pencapaian dalam bentuk nilai/skor pada rentang 68 – 93, dengan rata-rata 81,4. Adapun sebaran nilai kumulatif/akhir yang diperoleh mahasiswa ditunjukkan pada grafik berikut.



**Gambar 9.** Persentasi Capaian Mata Kuliah

Pengaruh kegiatan praktisi mengajar terhadap capaian mata kuliah KPMI. Analisis pengaruh kegiatan praktisi mengajar terhadap capaian mata kuliah KPMI ini dilakukan menggunakan data persepsi mahasiswa pada kegiatan praktisi mengajar dan data perolehan nilai akhir mahasiswa pada mata kuliah KPMI. Data persepsi mahasiswa yang pada awalnya berupa data ordinal dikuantifikasi dengan metode MSI. Selanjutnya dilakukan analisis regresi dengan memberlakukan data kegiatan praktisi mengajar sebagai variabel independen dan capaian mata kuliah KPMI sebagai variabel dependen. Hasil analisis regresi dengan bantuan aplikasi SPSS V.22 diperoleh nilai Sig. = 0.000 < 0.05 =  $\alpha$ . Adapun koefisien regresi yang terbentuk dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Koefisien Persamaan Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized		Standardize		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	28.430	5.400		5.265	.000
	Skor Kegiatan Praktisi Mengajar	4.654	.471	.878	9.888	.000

a. Dependent Variable: Skor Capaian Mata Kuliah KPMI

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.878 <sup>a</sup>	.771	.763	3.953

a. Predictors: (Constant), Skor Kegiatan Praktisi Mengajar

Berdasarkan Tabel 1. dapat kita tuliskan persamaan regresi dengan:

$$\hat{Y} = 28.430 + 4.654X$$

Dimana  $\hat{Y}$  adalah Skor Capaian Mata Kuliah KPMI, X adalah Skor Kegiatan Praktisi Mengajar. Lebih lanjut, berdasarkan hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa model regresi tersebut memiliki nilai R square (koefisien determinasi) sebesar 0.771.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan suatu bukti yang kuat bahwa kegiatan praktisi mengajar memiliki pengaruh nyata terhadap capaian mata kuliah KPMI, dimana secara statistik ditunjukkan berdasarkan nilai signifikansi. Kegiatan perkuliahan KPMI yang melibatkan praktisi melalui program praktisi mengajar memberikan dampak yang positif terhadap capaian mata kuliah para mahasiswa yang terlibat dan turut serta di perkuliahan tersebut. Hasil analisis ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan program MBKM terhadap peningkatan capaian dan soft-skill mahasiswa (Kuncoro et al., 2022; Suleman et al., 2023) dan minat berwirausaha (Cahyani et al., 2023).

Hasil penelitian memperlihatkan juga bahwa kegiatan praktisi mengajar dan pencapaian mata kuliah KPMI memiliki hubungan dengan arah pergerakan yang sama. Keikutsertaan pada kegiatan praktisi mengajar akan meningkatkan pencapaian mata kuliah KPMI. Sehingga menunjukkan bahwa keterlibatan setiap mata kuliah pada program praktisi mengajar berdampak yang positif pada capaian pembelajaran mata kuliah tersebut. Selain itu hasil penelitian berdasarkan nilai koefisien determinasi juga menunjukkan dampak yang dihasilkan oleh keikutsertaan mata kuliah pada program praktisi mengajar terhadap capaian mata kuliah tersebut, dimana mayoritas faktor pemberi dampak capaian mata kuliah KPMI diberikan oleh program praktisi mengajar.

Berdasarkan data persepsi mahasiswa pada Tabel 4.2, tampak bahwa sebagian besar mahasiswa setuju atau sangat setuju bahwa dosen praktisi menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan kondusif. Data tersebut juga mencakup tingkat partisipasi aktif mahasiswa dalam proses belajar yang dibawakan oleh dosen praktisi. Menurut data, mayoritas mahasiswa merasa aktif dalam proses belajar. Hasil pengamatan peneliti juga menunjukkan bahwa praktisi membawakan setiap materi perkuliahan dengan baik dan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa praktisi mengajar telah berhasil mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar, yang merupakan kunci penting dalam proses belajar efektif.

Selain aspek proses belajar, sebagian besar mahasiswa merasa bahwa program Praktisi Mengajar telah membantu mereka dalam memahami materi KPMI. Data tersebut juga menunjukkan mayoritas mahasiswa akan menyarankan kepada teman-teman mereka untuk mengikuti kelas Program Praktisi Mengajar. Melihat bahwa program praktisi mengajar merupakan salah satu dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), maka hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan mahasiswa sangat tertarik merekomendasikan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka kepada teman maupun koleganya (Laga et al., 2022). Hal tersebut juga menggambarkan adanya tingkat kepuasan dan kepercayaan yang tinggi pada mahasiswa terhadap kualitas dan efektivitas program Praktisi Mengajar.

Program Praktisi Mengajar memberikan dampak yang signifikan terhadap capaian mata kuliah KPMI di prodi Pendidikan Matematika. Hal ini ditunjukkan dari penuturan mahasiswa yang merasa bahwa program ini efektif dalam menjelaskan materi KPMI. Secara umum, mahasiswa menekankan tentang aplikasi praktis dari materi yang dibahas, serta bagaimana interaksi antara dosen dan mahasiswa sangat mendukung proses pembelajaran.

Persepsi positif mahasiswa terhadap kegiatan praktisi mengajar ini menunjukkan bahwa kegiatan praktisi mengajar memiliki dampak positif terhadap capaian belajar mahasiswa. Ini sejalan dengan hasil analisis regresi yang dibahas sebelumnya, bahwa kegiatan praktisi mengajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap capaian mata kuliah KPMI. Oleh

karena itu, peningkatan (kualitas dan keahlian) kegiatan praktisi mengajar dapat dijadikan salah satu strategi efektif untuk meningkatkan capaian belajar mahasiswa pada mata kuliah KPMI.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kegiatan praktisi mengajar terhadap capaian mata kuliah KPMI di prodi Pendidikan Matematika. Selain itu dapat disimpulkan mengenai persepsi mahasiswa atas pelaksanaan kegiatan Praktisi Mengajar pada mata kuliah KPMI di prodi Pendidikan Matematika antara lain bahwa mahasiswa puas dengan kemudahan pemahaman materi yang disampaikan oleh praktisi. Mahasiswa puas dengan lingkungan belajar yang interaktif dan kondusif pada kegiatan praktisi mengajar dengan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi mahasiswa, serta meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif belajar. Mahasiswa juga puas dengan kontribusi program terhadap pemahaman materi KPMI, program praktisi mengajar ini efektif dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman materi mahasiswa, serta mahasiswa puas dengan program dan menilai program Praktisi Mengajar bermanfaat bagi mereka, serta akan lebih termotivasi untuk mengikuti program serupa di masa depan dan merekomendasikan ke sesama mahasiswa. Peneliti merekomendasikan pada penelitian berikutnya untuk lebih memperluas batasan mata kuliah, tidak hanya pada satu mata kuliah, melainkan pada semua mata kuliah pada semester berjalan saat program praktisi mengajar terlaksana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, K. (2022). *Buku panduan pelaksanaan program praktisi mengajar*. Program Praktisi Mengajar Direktorat Dirjen Dikti Kemdikbudristek.
- Hazin, M., & Devi Rahmawati, N. W. (2023). Implementation of policy “praktisi mengajar” in higher education. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.51178/jetl.v5i1.1001>
- Komarudin, M., & Aziz, I. A. (2022). Analisis persepsi mahasiswa terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). *Tadbir Muwahhid*, 6(2), 207–222. <https://doi.org/10.30997/jtm.v6i2.6556>
- Kustini, T., Fajriyah, E., & Barkah, M. (2022). Student’s enthusiasm in learning speaking and listening through skill sharing from “praktisi mengajar” (case study in professional listening and speaking subject). *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2022 “Transformasi Pendidikan Di Era Super Smart Society 5.0,”* 518–524.
- Marlinah, L. (2019). Pentingnya peran perguruan tinggi dalam mencetak sdm yang berjiwa inovator dan technopreneur menyongsong era society 5.0. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 2(3), 17–25. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/647>
- Opti, S., & Rachmawati, N. A. (2022). Transformasi pembelajaran menuju merdeka belajar kampus merdeka: ditinjau dari persepsi peminatan mahasiswa dan manfaat program mbkm. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 45–49. <https://doi.org/10.26740/jp.v7n1.p45-49>
- Rahman, A., Mawar, M., Nurul Bariyah, O., & Setyaningrum, I. (2022). Sosialisasi kebijakan kampus merdeka program praktisi mengajar pada perguruan tinggi penyelenggara

- pendidikan vokasi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1248. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6262>
- Sao, S., Suryani, L., Mbagho, H. M., & Mei, A. (2022). Respon mahasiswa proram studi pendidikan matematika universitas flores pada program MBKM. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 812–823. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1242>
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep kampus merdeka belajar di era revolusi industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141–157. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.13>
- Suwanti, V., Suastika, I. K., Ferdiani, R. D., & Harianto, W. (2022). Analisis dampak implementasi program mbkm kampus mengajar pada persepsi mahasiswa. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(3), 814. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8773>
- Ulfa, V. S., Kharisma, H. D., & Sari, D. A. (2020). Optimasi akademisi dan mata kuliah teknik kimia melalui peran praktisi industri. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Islam Syekh Yusuf, September*, 1379–1383. <https://doi.org/10.31219/osf.io/uf45p>
- Wahyuningsih, E. D., Oktaviani, D. N., & ... (2022). Persepsi mahasiswa ditinjau dari student engagement pada implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 8(1), 51–65. <https://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpse/article/view/2073>
- Zainal, Z. (2021). Konsep kampus merdeka belajar dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. *Seminar Nasional Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 73–80. <https://doi.org/10.26418/pipt.2021.20>.

